



**PEMERINTAH  
KABUPATEN  
LUWU TIMUR**

# **( L A K I P ) LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
TAHUN 2020**

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dalam pelaksanaan fungsi dan pelayanan oleh instansi dalam lingkup Pemerintah Daerah yang efisien dan efektif, hendaknya berdasar atas sejumlah dokumen perencanaan yang sinergis dan konsisten.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran Program yaitu masih rendahnya kemampuan manajerial pengelola Program untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mampu meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Untuk itu diperlukan kemampuan manajerial pengelola program melalui pendidikan dan pelatihan serta bimbingan dari atasan masing-masing program, dan kedepan kerjasama lintas program dan lintas sektor perlu ditingkatkan.

Masih adanya pengelola program/penanggungjawab program yang belum mengelola dana yang diterimanya secara efektif yang disebabkan keterbatasan SDM baik jumlah maupun kualitas. Hal yang akan dilakukan untuk mengantisipasi adalah melakukan monitoring dan evaluasi sehingga bila hal tersebut terjadi segera dapat dicarikan solusinya. Untuk kedepan pengawasan internal dari atasan langsung terhadap kinerja pelaksana program mutlak diperhatikan.

Kiranya Pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan menempatkan Program Keluarga Berencana sebagai bagian dari prioritas pembangunan SDM dan memperhatikan sepenuhnya pembangunan yang berwawasan pemberdayaan keluarga, karena bagaimanapun majunya pembangunan di semua sektor, tidak akan berpengaruh secara signifikan kepada masyarakat terutama kategori Keluarga Pra Sejahtera dan KS I jika tidak diimbangi dengan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

Malili, Januari 2021

Kepala Dinas,



**Jr. NURSI HARIANI**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19580610 199403 2 014

# DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
a. Gambaran Umum Organisasi	1
b. Struktur Organisasi	3
c. Permasalahan Utama ( strategic issued )	4
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>6</b>
a. Rencana Strategis SKPD	6
b. Visi dan Misi SKPD	6
c. Tujuan dan Sasaran	8
C1. Perjanjian Kinerja T.A. 2020	11
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>15</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Capaian Pelakasanaa Program & Kegiatan	24
C. Realisasi Anggaran	55
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Peningkatan akuntabilitas publik para penyelenggara Negara khususnya eksekutif pemerintahan, pada dasarnya merupakan prasyarat mendasar bagi terwujudnya pemerintahan yang baik, yang bersih dan bebas dari praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme ( KKN ). Sistem dan mekanisme yang dapat diterapkan dalam rangka mewujudkan yang baik adalah system akuntabilitas instansi pemerintah. Sistem ini merupakan langkah-langkah reformasi yang telah ditetapkan untuk peningkatan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan Negara.

Sistem AKIP pada dasarnya merupakan system manajemen yang berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrument untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarkat dan lingkungan.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi kewenangan daerah sebagai

instansi Pemerintah Kabupaten/Kota yang mengemban urusan wajib pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan merupakan perpanjangan tangan instansi Pemerintah Pusat dalam hal ini BKKBN. Untuk itu, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 36 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur , dengan tugas pokok melaksanakan urusan otonomi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana .

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **B. Struktur Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mempunyai struktur organisasi yang tercantum dalam Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris membawahi:
  - Subbagian Perencanaan dan kepegawaian; dan
  - Subbagian Umum dan Keuangan.
3. Bidang Keluarga Berencana Keluarga Berencana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang membawahi:
  - Seksi Distribusi Alokasi dan Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana;
  - Seksi Pembinaan Kesertaan Keluarga Berencana ;
4. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang membawahi:
  - Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera; dan
  - Seksi Bina Ketahanan Keluarga Balita, Anak, Remaja dan Lanjut Usia

5. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, membawahi:
  - Seksi Advokasi, Penggerakan, Penyuluhan, Pendayagunaan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dan Kader Keluarga Berencana; dan
  - Seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi keluarga.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

### C. Permasalahan Utama ( strategic issued )

Perencanaan Pelayanan KB Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur Tahun 2016-2021 merupakan lanjutan dari pelaksanaan pelayanan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pelayanan tahun sebelumnya. Lima tahun pertama Rencana Strategi ( Renstra ) telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti namun menyisakan berbagai permasalahan pelayanan di daerah yang merupakan kesenjangan antara kinerja pelayanan saat ini dengan yang direncanakan yang bermuara pada tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat , potensi permasalahan pelayanan di daerah pada umumnya timbul kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Pada bagian ini akan diuraikan permasalahan paling krusial tentang layanan dasar OPD untuk mengetahui faktor-faktor internal dan

ekstrenal yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan pada tiap urusan dilakukan dengan memperhatikan capaian indikator kinerja dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir sebagai berikut :

- Masih rendahnya keinginan bagi Pasangan Usia Subur untuk ber KB , padahal sdh tidak ingin memiliki anak lagi
- Masih rendahnya capaian peserta KB aktif pengguna metode kontrasepsi jangka panjang ( MKJP )
- Pusat atau lembaga advokasi dan konseling hak-hak dan kesehatan reproduksi bagi remaja yang ada saat ini masih sangat terbatas jangkauannya dan belum dapat memenuhi kebutuhan remaja
- Masih tingginya rata-rata usia kawin pertama bagi wanita
- Masih tingginya rata-rata jumlah anak per keluarga
- Pendapatan keluarga pra KS dan KS 1 yang rendah
- Masih kurangnya ketersediaan alat kontrasepsi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

---

**laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)  
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Luwu Timur | 2020**

## A. Rencana Strategis

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrument pertanggungjawaban, perencanaan strategic merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategic instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan serta tetap berada dalam tatanan system manajemen.

Sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Renstra SKPD merupakan RPJMD SKPD yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program SKPD dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu 2016-2021. Lebih lanjut uraian pokok-pokok Rencana Strategis SKPD diuraikan dalam poin-poin selanjutnya.

## B. Visi dan Misi SKPD

**Visi** merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

---

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)  
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

**“Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera, Menuju  
Keluarga Yang Berkualitas”**

***“ Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera  
Menuju Keluarga Yang Berkualitas”***

Terwujudnya visi yang dikemukakan di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh aparat Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur untuk menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan lebih nyata.

Sejak awal BKKBN dibentuk untuk mengemban tugas membangun keluarga Indonesia sebagai Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera. Demikian juga Pemkab Luwu Timur mendukung Program Nasional tersebut melalui Pembentukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur dengan menetapkan Misi, yaitu :

***“ Meningkatkan pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi menuju kesejahteraan dan ketahanan keluarga melalui advokasi, penyuluhan dan penggerakan”***

### **C. Tujuan dan Sasaran**

Dalam rangka mencapai misi dan visi seperti yang telah dikemukakan terdahulu maka harus dijabarkan kedalam bentuk yang lebih

terarah dan operasional berupa perumusan tujuan Strategis (*strategic goals*) organisasi.

**Tujuan** merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Adapun Tujuan Strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis  
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

<b>Misi : Meningkatkan pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi menuju kesejahteraan dan ketahanan keluarga melalui advokasi, penyuluhan dan penggerakan</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
Mewujudkan akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD
Mewujudkan kinerja pengendalian penduduk, pelayanan keluarga berencana dan ketahanan keluarga	Meningkatnya Kinerja Pengendalian penduduk Meningkatnya Kinerja layanan Keluarga Berencana dan ketahanan keluarga

**Sasaran** adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran yang efektif harus memenuhi kriteria spesifik, dapat dinilai dan terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan, misi, dan visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur periode 2016-2021, beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD**

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator sasaran	Target kinerja sasaran pada tahun ke-				
					2016	2017	2018	2019	2020
Mewujudkan akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Prestasi LAKIP berdasarkan opini inspektorat	65	Meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD	Jumlah Skor LAKIP	50	55	60	65	70
Mewujudkan Kinerja pengendalian penduduk, pelayanan keluarga berencana dan ketahanan keluarga	Persentase laju pertumbuhan penduduk	2,25	Meningkatnya Kinerja Pengendalian Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	2.26	2.26	2.26	2.25	2.25
	Persentase Indeks Ketahanan Keluarga	10,70	Meningkatnya Kinerja Layanan KB dan Ketahanan Keluarga	Indeks Ketahanan Keluarga	10.36	10.37	10.61	10.70	10.96

## C.1 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020

Rencana kinerja tahun 2019 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran tahunan yang dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020, maka ditetapkan perjanjian kinerja antara Bupati Luwu Timur dan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur untuk mewujudkan target kinerja

Target Kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategi sesuai indikator kinerja utama yang bersifat outcome. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan Keluarga Berencana dan keahanan keluarga Kabupaten Luwu Timur dapat berjalan dengan baik.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran tahunan yang dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3  
Program dan Pagu Anggaran Tahun 2020

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	643.700.550	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.457.511.500	APBD, DAK FISIK
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	7.790.000	APBD
4	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6.959.800	APBD
5	Program Keluarga Berencana	2,344,605,000	APBD, DAK NON FISIK
6	Program Pelayanan Kontrasepsi	34,675,000	APBD
7	Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga	42.198.000	APBD, DAK FISIK
8	Program Pembinaan Ketahanan Keluarga	259.866,900	APBD
9	Program Peningkatan Advokasi KIE Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	14.370.000	APBD
10	Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk	11.825.600	APBD
11	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat	2.402.891.500	APBD
12	Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB	10.150.000	APBD
<b>JUMLAH</b>		<b>7,236,543,850</b>	

Tabel 2.4  
Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pengendalian Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	2.25%
2	Meningkatnya Kinerja layanan keluarga Berencana dan Ketahanan Keluarga	Indeks Ketahanan Keluarga	10.96 %
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pelayanan OPD	Jumlah Skor LAKIP	70

Untuk mendukung Program-program yang dijabarkan dalam tabel diatas dalam rangka pencapaian Sasaran, ditempuh dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelayanan KB Daerah tertinggal, terpencil, perbatasan;
2. Operasional Penyuluh KB;
3. Pelayanan KB bagi Masyarakat
4. Pelayanan KB Medis Operasi
5. Pengendalian dan Distribusi Alat Kontrasepsi;
6. Identifikasi dan Pembentukan Kelompok UPPKS;
7. Pembinaan dan Pengembangan UPPKS;
8. Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB);
9. Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR)
10. Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Lansia (BKL);
11. Apresiasi Hari Keluarga Nasional;
12. Pengembangan dan Peningkatan Akses Kualitas PIK KRR;

13. Peningkatan Kualitas Pelayanan KIE;
14. Pengelolaan Data dan Informasi Program KB;
15. Operasional Kelompok Masyarakat Peduli KB;
16. Pembinaan kampung KB;
17. Pembinaan dan Pengawasan Kinerja

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden ( Perpres ) Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah , maka setiap akhir periode instansi melakukan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja, dimana pengukuran pencapaian target kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Hasil capaian kinerja, baik kekurangan maupun kelebihan nya merupakan hasil kerja manajemen dalam mensinergikan berbagai sumber daya dan seluruh komponen yang ada pada lingkup Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur , tidak terkecuali pengaruh kondisi dan situasi yang melingkupinya. Dalam pelaksanaan pembangunan beberapa kebijakan telah diambil dan menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi.

Hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur sebagaimana dimaksud dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020 diuraikan sasaran per sasaran strategis berikut indikator kerjanya masing-masing. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

**Sasaran 1 : Meningkatkan Kinerja Pengendalian Penduduk**

**a. Realisasi Indikator kinerja Untuk Sasaran I Tahun 2020**

Tabel 1.3

Realisasi Indikator kinerja LPP Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
Laju Pertumbuhan Penduduk	2.25 %	1.99%	113.00%
Persentase Capaian Rata-rata			113.00 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa persentase capaian antara target dan realisasi dari kinerja sasaran 1 adalah sebesar 1.99% dari target yang ditetapkan yaitu 2.25%, Angka ini menunjukkan semakin kecil angka capaian pada Indikator kinerja ini maka indikator tersebut dikatakan berhasil, dimana Indikator Laju Pertumbuhan Penduduk adalah Perubahan Jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu kegunaannya untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah dimasa yang akan datang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Laju Pertumbuhan Penduduk pada satu tahun ini pada angka 1.99%, Ini menandakan bahwa laju pertumbuhan Penduduk (LPP) di kabupaten Luwu timur pada tahun 2020 masih sama tahun sebelumnya dimana Laju Pertumbuhan penduduk berhasil ditekan.

Faktor penentu utama keberhasilan laju pertumbuhan penduduk adalah dilihat dari :

1. Kelahiran
2. Kematian
3. Mutasi penduduk keluar (migrasi) kabupaten luwu timur

Faktor Pendukung lainnya :

1. Petugas lapangan (PLKB) di Luwu Timur jumlahnya di atas ratio PLKB nasional yakni 114 PLKB sementara jumlah desa yang ada hanya 127 desa.
2. Adanya dukungan dari mitra (puskesmas dan RS sebagai penyedia tenaga medis dalam kegiatan pelayanan keluarga berencana)
3. Dukungan anggaran yang tidak hanya bersumber dari APBD tetapi juga dari pusat melalui anggaran DAK.

**b. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

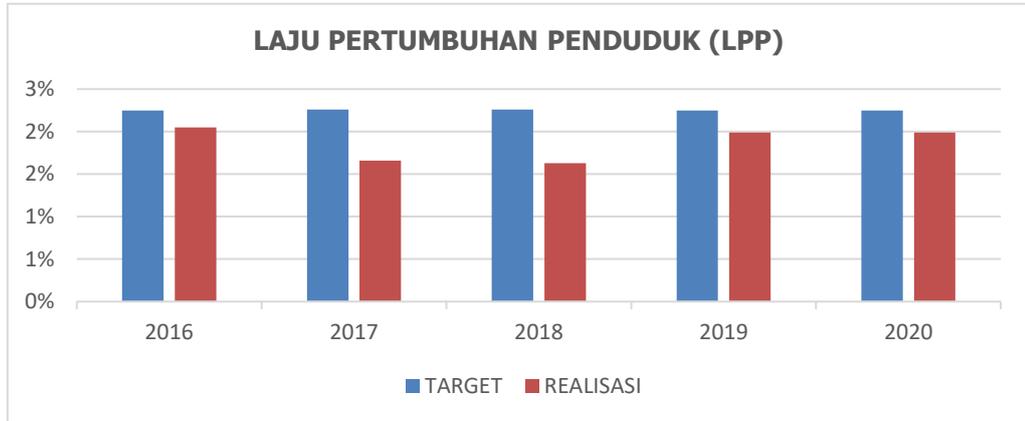
Tabel 1.4  
Perbandingan Target dan Realisasi LPP dengan Tahun-Tahu  
Sebelumnya

Laju Pertumbuhan Penduduk	Target (%)	Realisasi
Tahun 2016	2,26	2,05
Tahun 2017	2,26	1,66
Tahun 2018	2,26	1,63
Tahun 2019	2,25	1,99
Tahun 2020	2,25	1,99

Perbandingan realisasi pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya mulai tahun 2016-2019 mengalami kenaikan hal ini dapat kita lihat pada tabel. Namun Pada tahun 2019 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sekitar 1.99% dan Pada tahun 2020 pencapaiannya sebesar 1.99%, Laju Pertumbuhan Penduduk ditentukan oleh perubahan dinamika kependudukan seperti kelahiran, kematian dan Migrasi. Batasan target tahun 2020 ada pada angka 2.25% realisasi 1.99 % sehingga indikator ini dikatakan berhasil karena Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) berhasil ditekan sebesar 1,99% angka ini masih dibawah dari batas target yang ditentukan. Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Grafik 1.1

Perbandingan Target dan Realisasi LPP dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



**Sasaran 2 : Meningkatnya Kinerja Layanan Keluarga Berencana dan Ketahanan keluarga**

**a. Realisasi Indikator kinerja Untuk Sasaran I Tahun 2020**

Tabel 1.5

Realisasi Indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
Persentase Indeks Ketahanan Keluarga	10.96 %	11.05 %	100.86%
Persentase Capaian Rata-rata			100.86 %

Untuk mendapatkan angka realisasi digunakan perhitungan sebagai berikut :  $(\text{Jumlah akseptor KB} / \text{Jumlah PUS} * 35\%) + (\text{Jumlah anggota BKB yang hadir aktif} / \text{Jumlah anggota BKB} * 15\%) + (\text{Jumlah anggota BKR yang hadir aktif} / \text{Jumlah anggota BKR} * 15\%) + (\text{Jumlah anggota BKL yang hadir aktif} / \text{Jumlah anggota BKL} * 15\%) + (\text{Jumlah kelompok UPPKS yang dibina} / \text{jumlah seluruh kelompok UPPKS} * 20\%) * 100 / 5$ .

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase Indeks Ketahanan Keluarga tahun 2020 capaiannya diatas dari target yang ditetapkan yakni 10.96 % realisasi 11,05% persentase capaian rata-rata yaitu 100.86%. Adapun kegiatan pendukung pada indikator ini yakni melalui Program Keluarga Berencana pada kegiatan Pelayanan KB Bagi Masyarakat, Pelayanan KB Daerah tertinggal, terpencil, perbatasan serta Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga pada Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB), Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR), Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Lansia (BKL), Identifikasi dan Pembentukan Kelompok UPPKS, Pembinaan dan Pengembangan UPPKS.

Pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan dan menciptakan minat, semangat, keterampilan serta kinerja keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini keluarga khususnya keluarga Pra Sejahtera dan KS I diharapkan mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Realisasi yang melebihi target ini harus tetap menjadi perhatian atau dikawal agar angka Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) tetap dapat dipertahankan.

Beberapa hal yang perlu mendapat dukungan secara terus menerus adalah :

1. Persentase Akseptor terhadap PUS, kendala yang biasa ditemukan antara lain :
  - a. Adanya PUS yang belum memiliki anak
  - b. PUS yang berhenti ber KB karena ingin anak lagi
  - c. Keterbatasan penyediaan alat kontrasepsi yang selama ini hanya menunggu drop dari pusat
  - d. Beberapa efek samping penggunaan alat dan obat kontrasepsi, bahkan kejadian kehamilan pada akseptor mempengaruhi

- kepercayaan masyarakat terhadap efektifitas penggunaan alat dan obat kontrasepsi utamanya pada penggunaan alat dan obat kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- e. Pelayanan KB Bagi Masyarakat mengalami kendala dimana Fasilitas Kesehatan tidak membuka pelayanan KB dengan baik disebabkan pandemi Covid-19 selama tahun 2020.
2. Pembinaan dan pendampingan kelompok kegiatan (Tribina, UPPKS), beberapa kendala yang ditemukan antara lain :
    - a. Petugas Pembina kelompok kegiatan (Poktan) dalam hal ini PLKB, PKB, PPKBD, Sub PPKBD dan Kader kelompok kegiatan yang terkait masih ada yang belum terampil.

Upaya yang dilakukan dalam pemecahan masalah tersebut diatas :

1. Melakukan pelayanan KB secara menyeluruh mulai dari daerah perkotaan, daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan dengan tetap mematuhi prokoler Kesehatan.
2. Meningkatkan intensitas Pembina oleh tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan)
3. Peningkatan keterampilan bagi tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan).

**b. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

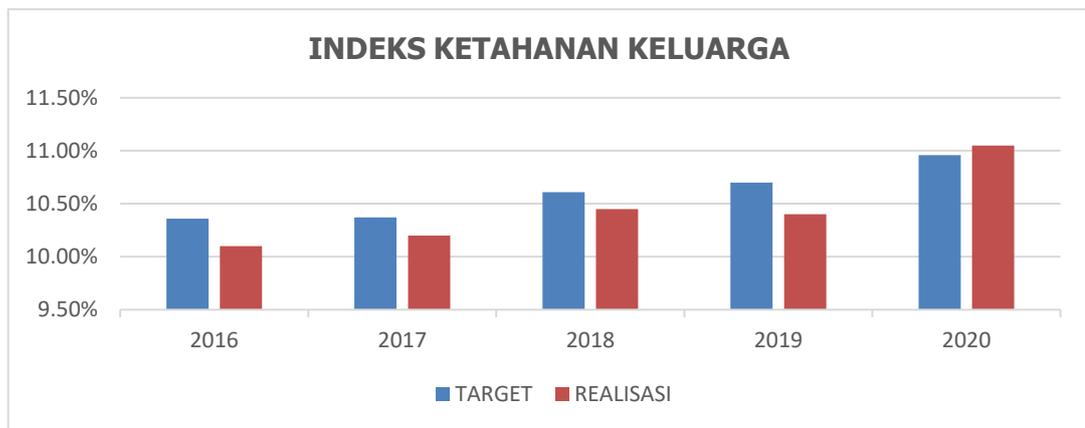
Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.6  
Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Katahanan Keluarga dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indeks Ketahanan Keluarga	Target (%)	Realisasi (%)
Tahun 2016	10,36	10,10
Tahun 2017	10,20	10,37
Tahun 2018	10,45	10,61
Tahun 2019	10,70	10,40
Tahun 2020	10,96	11,05

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja pada tahun 2019 sebesar 10.40% dan pada Tahun 2020 sebesar 11.05 % sehingga capaian ini tahun 2020 diatas dari capaian tahun 2019 dengan kata lain indikator ini berhasil. Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Grafik 1.2  
Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Keluarga dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Tantangan lain pada Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Kabupaten Luwu Timur adalah masih rendahnya kompetensi sebagian PLKB/PKB yang ada di kabupaten Luwu Timur (dari 112 PLKB/PKB hanya 10% yang memenuhi standar dan diatas standar sertifikasi), masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang mempengaruhi pola pikir masyarakat tentang jumlah anak ideal, serta kurangnya pengetahuan masyarakat terkait manfaat-manfaat dari program keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Tidak terpenuhinya kebutuhan alat kontrasepsi di tingkat kabupaten juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam pencapaian peserta KB Baru. Pelatihan

Kompetensi dan Sertifikasi yang diadakan Perw. BKKBN merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas PLKB/PKB. Upaya lainnya yang dilakukan untuk menjawab tantangan yang ada yakni advokasi dengan membentuk sebanyak 24 Kampung KB di daerah-daerah yang memiliki capaian peserta KB aktif yang rendah, masih banyaknya keluarga Pra-KS dan KS 1 serta akses menuju lokasi yang masih sulit. Selain itu, juga dilaksanakan pembinaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan diharapkan dengan kegiatan-kegiatan ini dapat merubah pola pikir masyarakat untuk mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) serta mewujudkan generasi yang sehat, cerdas dan kuat dalam mempersiapkan generasi unggul dan kompetitif dalam memasuki bonus demografi Tahun 2035.

**Sasaran 3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD**

**A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja untuk Tahun 2019**

Target dan indikator untuk sasaran ketiga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7

Realisasi Indikator kinerja Untuk Sasaran 3 Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019
Jumlah Skor LAKIP	55	54.70	60	70.90	70	62.65

➤ Analisis capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Hasil evaluasi SAKIP Tahun 2019 menunjukkan jumlah skor LAKIP dibawah target yakni sebesar 62.65 dari target 70 atau dengan kata lain skor tersebut mendapatkan predikat “B”. Capaian ini dibawah target ini didasarkan karena substansi LAKIP yang disusun ada beberapa indikator penilaian yang tidak memenuhi syarat-syarat penyusunan LAKIP yang telah ditetapkan. Meskipun demikian akan terus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian tersebut apalagi jika didasarkan pada renstra yang telah ditetapkan, target skor LAKIP di tahun-tahun selanjutnya dinaikkan sebanyak 5 poin.

Beberapa komponen yang berpengaruh terhadap nilai LAKIP yang belum maksimal adalah sebagai berikut :

1. Belum dilakukan evaluasi program secara berkala
2. Belum dilakukan monitoring dan evaluasi internal secara periodik

Keberhasilan capaian dari sasaran diatas, tidak lepas dari program dan kegiatan rutin yang mendukung capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
4. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

## B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

### a. Program Keluarga Berencana

Target program tahun 2020 adalah Rata-rata jumlah anak per keluarga 2,75 orang dan realisasi 1,92 orang, program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk dengan cara menekan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP), target dan capaian tahun 2016-2020 sebagai berikut :

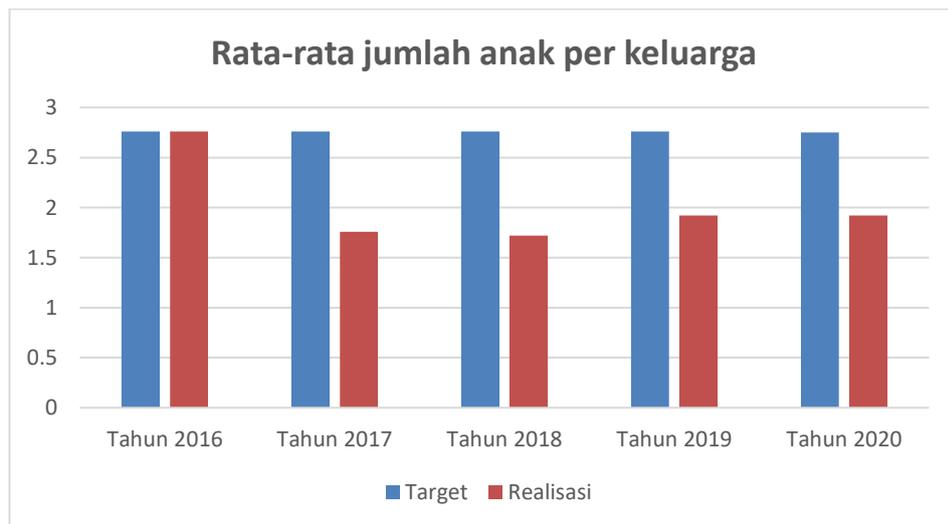
Tabel 3.1

Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	2,76	2,76
Tahun 2017	2,76	1,76
Tahun 2018	2,76	1,72
Tahun 2019	2,76	1,92
Tahun 2020	2,75	1,92

Grafik 3.1

Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2016-2020



Program ini berhasil realisasi dibawah dari target yang diartikan semakin sedikit anak semakin baik, Program ini didukung kegiatan :

1. Pelayanan KB Daerah Tertinggal, Terpencil, Perbatasan target jumlah akseptor yang dilayani 105 orang/akseptor realisasi 105 orang/akseptor (100%). tujuan kegiatan ini untuk pelayanan KB khususnya KB metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terjangkau bagi daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya capaian akseptor Keluarga Berencana khususnya Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu Implant dan IUD. Data capaian tahun 2020 terlampir.

Tabel. 3.2  
Capaian Kegiatan Pelayanan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Perbatasan  
Tahun 2020

No	DAERAH GALCITAS	JUMLAH AKSEPTOR	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Desa Bantilang Kec. Towuti	20 akseptor	IUD dan Implant
2.	Desa Mahalona Kec Towuti	17 akseptor	IUD dan Implant
3.	Desa Batu Putih Kec Burau	23 akseptor	IUD dan Implant
4.	Desa Parumpanai Kec Wasuponda	20 akseptor	IUD dan Implant
5.	Desa Ujung Baru Kec Tomoni	25 akseptor	IUD dan Implant
TOTAL		105 akseptor	

Sumber Bidang Keluarga Berencana

2. Operasional Penyuluh KB target Jumlah balai yang mendapatkan dukungan operasional pembiayaan 12 balai penyuluhan realisasi 12 Balai penyuluhan (100%). tujuan kegiatan ini digunakan untuk Menyediakan dukungan dana operasional kegiatan bagi Balai Penyuluhan KB, dalam upaya pencapaian tujuan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga secara Nasional, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya

operasional kegiatan untuk 12 Balai Penyuluhan KB antara lain : Biaya Operasional Penyuluhan KB, operasional staff meeting/rapat teknis, operasional pengolahan data, operasional pemeliharaan balai, biaya operasional KIE dan operasional lini lapangan, dengan demikian pencapaian program Banggakencana dapat ditingkatkan.

Tabel. 3.3  
Capaian Kegiatan Operasional Penyuluh Keluarga Berencana Tahun 2020

No	NAMA BALAI PENYULUHAN	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Balai Penyuluhan KB Kec Malili	Lakawali	
2.	Balai Penyuluhan KB Kec. Tomoni	Tomoni	
3.	Balai Penyuluhan KB Kec. Burau	Burau	
4.	Balai Penyuluhan KB Kec. Wotu	Maramba	
5.	Balai Penyuluhan KB Kec. Angkona	Solo	
6.	Balai Penyuluhan KB Kec. Kalaena	Kalaena	
7.	Balai Penyuluhan KB Kec. Tomoni Timur	Kertoraharjo	
8.	Balai Penyuluhan KB Kec. Wasuponda	Wasuponda	
9.	Balai Penyuluhan KB Kec. Nuha	Sorowako	
10.	Balai Penyuluhan KB Kec. Mangkutana	Margolembo	
11.	Balai Penyuluhan KB Kec. Towuti	Wawondula	
12.	Balai Penyuluhan KB Bantilang	Bantilang	

Sumber Bidang Keluarga Berencana

3. Pelayanan KB Bagi Masyarakat target Jumlah akseptor aktif dan baru yang dilayani 40.470 orang/akseptor realisasi 40.470 orang/akseptor (100%), data capaian terlampir. tujuan kegiatan ini digunakan untuk bertujuan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, termasuk di dalamnya upaya-upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan

anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya peserta KB. Data capaian tahun 2020 terlampir.

Tabel. 3.4  
Capaian Kegiatan Pelayanan KB Bagi Masyarakat tahun 2020

No	KECAMATAN	CAPAIAN AKSEPTOR AKTIF	CAPAIAN AKSEPTOR BARU	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan Malili	4000	582	
2.	Kecamatan Tomoni	3218	531	
3.	Kecamatan Burau	3771	574	
4.	Kecamatan Wotu	3654	405	
5.	Kecamatan Angkona	3060	324	
6.	Kecamatan Kalaena	1515	203	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	1583	177	
8.	Kecamatan Wasuponda	2483	268	
9.	Kecamatan Nuha	2421	607	
10.	Kecamatan Mangkutana	2530	323	
11.	Kecamatan Towuti	4321	619	

Sumber Bidang Keluarga Berencana

#### b. Program Pelayanan kontrasepsi

Target program tahun 2020 adalah Persentase penggunaan kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) 32,50% realisasi 24,98% (77,14), untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bersifat sementara ataupun

bersifat permanen. Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada table berikut :

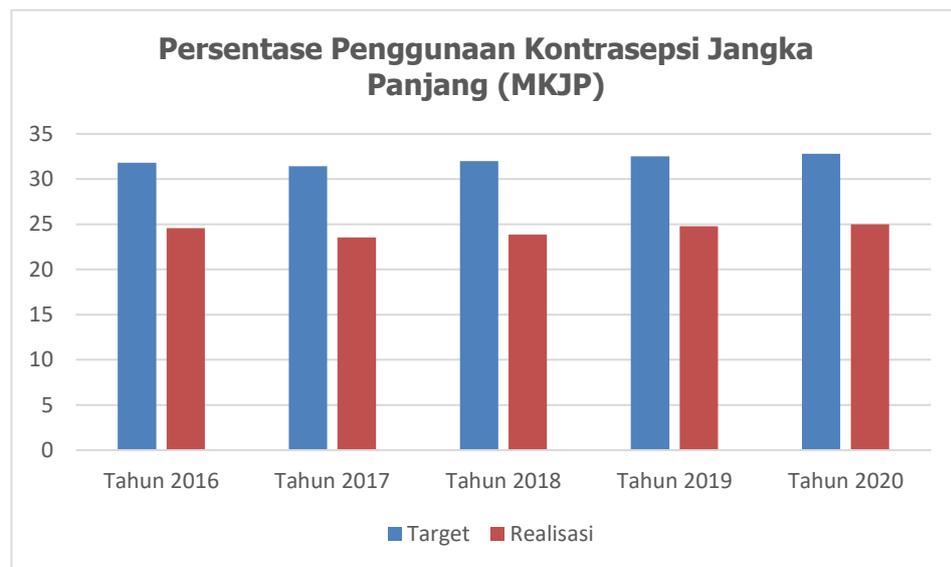
Tabel 3.5

Capaian Program Pelayanan kontrasepsi Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	31,8	24,55
Tahun 2017	31,42	23,54
Tahun 2018	32	23,86
Tahun 2019	32,5	24,79
Tahun 2020	32,8	24,98

Grafik 3.2

Capaian Program Pelayanan kontrasepsi Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

1. Pengendalian dan distribusi alat kontrasepsi target tahun 2020  
Jumlah klinik yang mendapatkan distribusi alokon 10 klinik realisasi 10 klinik (100%). tujuan kegiatan ini untuk menjamin ketersediaan stok alat dan obat kontrasepsi di fasilitas kesehatan sehingga pelayanan KB tetap berjalan, Hasil yang dicapai / outcome dari

kegiatan ini adalah mencegah terjadinya droup out pengguna alat dan obat kontrasepsi sehingga pencapaian akseptor KB tidak menurun. Data capaian terlampir.

Tabel. 3.6  
Capaian Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Alat dan Kontrasepsi Tahun  
2020

No	NAMA FASILITAS KESEHATAN/KLINIK KB	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec Malili	Malili	
2.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Tomoni	Tomoni	
3.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Burau	Burau	
4.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Wotu	Wotu	
5.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Angkona	Angkona	
6.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Kalaena	Kalaena	
7.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Tomoni Timur	Tomoni Timur	
8.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Towuti	Towuti	
9.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Nuha	Nuha	
10.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Mangkutana	Mangkutana	

Sumber : Bidang Keluarga Berencana

2. Pelayanan Medis Operasi target Jumlah KB dengan metode operasi (wanita & pria) 1 orang realisasi 1 orang (100%). Tujuan kegiatan ini untuk membantu dan memfasilitasi keluarga yang sudah tidak ingin

lagi memiliki anak melalui metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) mantap/permanen, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah mengendalikan laju pertumbuhan penduduk secara efektif melalui Kontrasepsi Mantap.

Tabel. 3.7  
Capaian Kegiatan Medis Operasi Tahun 2020

No	NAMA AKSEPTOR	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	NYOMAN SUASTINI (39 TAHUN)	Desa Balirejo Kec. Angkona	

Sumber : Bidang Keluarga Berencana

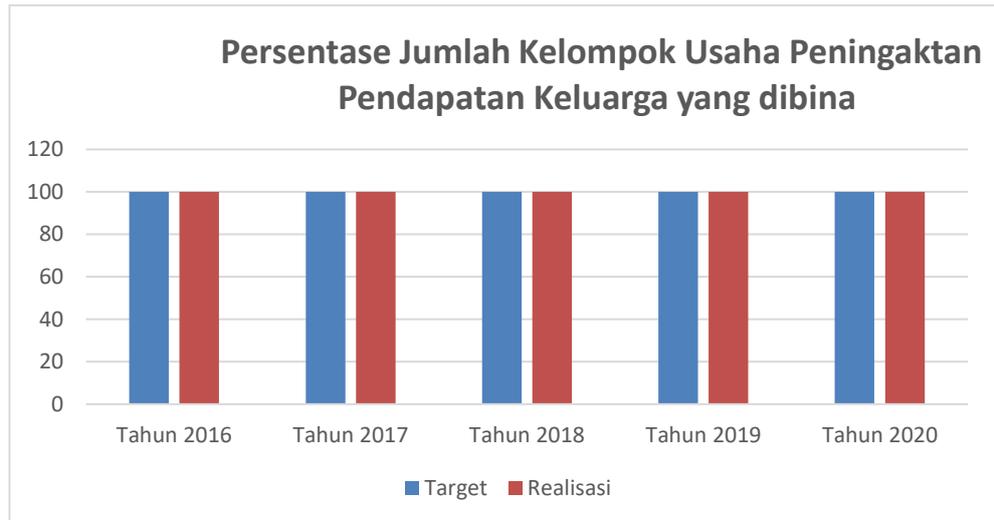
### c. Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga

Target program tahun 2020 adalah Persentase jumlah kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang dibina 100% realisasi 100%, Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8  
Capaian Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga  
Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	100	100
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100

Grafik 3.3  
Capaian Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga  
Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

1. Identifikasi dan pembentukan kelompok UPPKS target jumlah kelompok teridentifikasi dan terfasilitasi 2 kelompok realisasi 2 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini melakukan sosialisasi terkait teknis kegiatan UPPKS dan mengidentifikasi potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang ada di kecamatan.

Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah masyarakat lebih memahami bahwa untuk membangun kemandirian keluarga dalam mewujudkan keluarga kecil Bahagia dan sejahtera dapat dimulai dengan usaha ekonomi skala mikro atau keluarga yang dikenal dengan Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera (UPPKS) dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

Tabel. 3.9

Capaian Kegiatan Identifikasi dan pembentukan kelompok UPPKS Tahun 2020

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ALLO JAYA	Wotu	
2.	PEREMPUAN MANDIRI	Tomoni	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

2. Pembinaan dan pengembangan UPPKS target jumlah kelompok yang dibina 6 kelompok realisasi 6 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini digunakan meningkatkan usaha ekonomi produktif dan keterampilan terutama keluarga akseptor keluarga berencana, memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi pengelola UPPKS. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah anggota UPPKS bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan Sumber Daya yang tersedia di wilayah masing – masing. Tidak perlu mengharapkan Sumber Daya dari luar wilayah tempat tinggal mereka sehingga pada akhirnya kegiatan UPPKS yang dilaksanakan memberikan manfaat secara finansial bagi keluarga masing – masing anggota UPPKS dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Juga meningkatnya keterampilan anggota kelompok UPPKS sehingga produk yang dihasilkan bisa memiliki daya saing dipasarnya masing-masing.

Tabel. 3.10  
Capaian Kegiatan Pembinaan dan pengembangan UPPKS Tahun 2020

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BUNDA HARAPAN	BURAU	
2.	HARAPAN SEJAHTERA	TOMONI TIMUR	
3.	NUSANTARA JAYA	ANGKONA	
4.	CINDE	MANGKUTANA	
5.	3 PUTRI	MALILI	
6.	ROMBIO	NUHA	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

#### d. Program Pembinaan Ketahanan Keluarga

Target program tahun 2020 adalah Persentase jumlah kelompok yang dibina 100% realisasi 100%, merupakan upaya untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan membina ketahanan keluarga. Implementasi dari Program ketahanan keluarga akan menjadikan penduduk sebagai sumber daya manusia yang tangguh. Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11  
Capaian Program Pembinaan Ketahanan Keluarga  
Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	100	100
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100

Gambaran capaian program Pembinaan Ketahanan Keluarga dapat dibandingkan dari tahun ketahun, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4  
Capaian Program Pembinaan Ketahanan Keluarga  
Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

1. Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Balita target tahun 2020 jumlah kelompok yang dibina 8 kelompok realisasi 8 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini untuk memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi tenaga pendamping dan kader Bina Keluarga Balita dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendamping dan kader untuk mengelola administrasi yang berkaitan dengan Bina Keluarga Balita serta memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang kegiatan Bina Keluarga Balita Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah partisipasi keluarga sasaran dalam hal ini keluarga yang memiliki balita meningkat yang berarti bahwa keluarga bisa memahami dan menyadari akan pentingnya membina tumbuh kembang balita melalui stimulasi dalam proses interaksi antara anggota keluarga dengan balita. Keluarga secara sadar dapat menanamkan rasa cinta kasih, saling menghargai dan menghormati, menciptakan suasana keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sehingga bisa mempraktekkan dan mengembangkan keterampilan dalam pengasuhan anak balita dan mengupayakan peningkatan kecerdasan emosi anak.

Tabel. 3.12

## Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Balita Tahun 2020

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertama Bunda	Desa Jalajja Kec Burau	
2.	Pelita Hati	Desa Bawalipu Kec. Wotu	
3.	Mentari	Desa Bangun Jaya Kec. Tomoni	
4.	Sayang Ibu	Desa Sindu Agung Kec. Mangkutana	
5.	Mutiara Hati I	Desa Ussu Kec Malili	
6.	Ibunda	Desa Magani Kec Nuha	
7.	Intan	Desa Sorowako Kec. Nuha	
8.	Kelompok Sayang Ibu	Desa Cendana Hitam Timur, Kec Tomtim	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

2. Peningkatan Pembinaan Bina keluarga remaja target tahun 2020 jumlah kelompok yang dibina 8 kelompok realisasi 8 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini untuk memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi tenaga pendamping dan kader Bina Keluarga Remaja dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendamping dan kader untuk mengelola administrasi yang berkaitan dengan Bina Keluarga Remaja.

Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat yang ikut kegiatan BKR meningkat. Semakin banyak keluarga yang ikut kegiatan BKR, keluarga akan memahami bahwa komunikasi orangtua dan anak adalah kunci pendidikan orangtua terhadap anak. Permasalahan utama yang dihadapi oleh remaja secara tepat dapat diatasi oleh orangtua salah satunya pendewasaan usia perkawinan sangat penting untuk diketahui oleh remaja dan

orangtua, agar remaja menikah usia ideal dan orang tua tidak asal menikahkan anaknya hanya karena menganggap umur anak sudah dianggap layak.

Tabel. 3.13  
Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Remaja Tahun  
2020

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Seroja	Desa Burau Kec Burau	
2.	Mutiara Kasih	Desa Kanawatu Kec Wotu	
3.	Bethania	Desa Panca Karsa Kec Mangkutana	
4.	Kasih Bunda	Desa Mulyasri Kec Tomoni	
5.	Pemuda Harapan	Cendana Hitam Timur Kec Tomoni Timur	
6.	Cemerlang	Desa Wewangriu Kec Malili	
7.	Mekar	Desa Nuha Kec Nuha	
8.	PTFA SMP Singkole	Desa Nuha Kec Nuha	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

3. Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Lansia target tahun 2020 jumlah kelompok yang dibina 5 kelompok realisasi 5 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, peran keluarga lansia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan lansia, meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan keluarga lansia, pengelola dan pelaksana dalam pembinaan BKL, meningkatkan kemampuan petugas dalam pembinaan BKL serta terlaksananya advokasi dan KIE tentang kesejahteraan lanjut usia melalui kelompok BKL. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah semakin banyak lansia yang hadir aktif pada kegiatan BKL yang terintegrasi dengan kegiatan

Posyandu Lansia. Lansia menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, spiritual di usia lansia agar tetap menjadi lansia yang aktif, mandiri dan produktif bukan lansia yang hanya membebani keluarga.

Tabel. 3.14  
Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Lansia Tahun 2020

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Eben Heizer	Desa Lewonu Kec. Bauru	
2.	Pitara	Desa Pepuro Barat Kec Wotu	
3.	Endoyaku	Desa Tadulako Kec Tomoni	
4.	Amanah Bunda	Desa Wewangriu Kec Malili	
5.	Bolo-Boloki	Desa Nuha Kec Nuha	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

4. Apresiasi Hari Keluarga Nasional target tahun 2020 kegiatan Jumlah kategori lomba 11 terealisasi 11 lomba (100%), Tujuan kegiatan ini untuk meningkatnya peran serta pemerintah, mitra kerja, swasta, masyarakat dan keluarga tentang pentingnya penerapan 8 fungsi keluarga, meningkatkan peran serta seluruh kementerian/lembaga, stake holder dan mitra kerja serta masyarakat dalam peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, menimbulkan kesadaran bagi setiap individu Indonesia akan pentingnya institusi terkecil sumber kekuatan pembangunan bangsa dan negara yaitu keluarga serta memberikan apresiasi kepada masyarakat yang turut menyukseskan program KB. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah masyarakat mengetahui dan memahami Hari Keluarga Nasional dan berpartisipasi dalam program KB. Hal ini

dapat dilihat di setiap tahun masyarakat ikut dalam lomba – lomba yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Harganas.

Capaian kegiatan Apresiasi Hari Keluarga Nasional Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel. 3.15  
Capaian Kegiatan Apresiasi Hari Keluarga Nasional Tahun 2020

No	NAMA KATEGORI LOMBA	JUARA			KET
		JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KB LESTARI 20 TAHUN	Mistilah Desa Bone Pute Kec. Burau	Suhartinah Desa Sumber Agung Kec. Kalaena	Supatmi Desa Mandiri Kec. tomoni	
2.	KELUARGA HARMONIS	Suhartinah Desa Sumber Agung Kec. Kalaena	Kel. Yehuda Sutarno Desa Sumber Makmur Kec. Kalaena	Kel. Suharno Desa Lestari Kec. Tomoni	
3.	PLKB	An. Sistianingsih Kec. Tomoni	An. Berkat Kec. Mangkutana	An. Hasnah Tangngara Kec. Wotu	
4.	PPKBD	An. Wati Ningsih Kec. Tomoni	An. Ni Wayan Widiastuti Kec. Wotu	An. Marwanti Kec. Tomoni Timur	
5.	ORANG TUA HEBAT	An. Annisa Sanja Kec. Mangkutana	An. Hirmawati Kec. Malili	An. I Gusti Putu Awatara Kec.	

				Tomoni Timur	
6.	UPPKS	UPPKS Rhombifolia Sehat Kec. Nuha	UPPKS Halwa Kec. Mangkutana	UPPKS Ariani Cake Kec. Burau	
7.	BKL	BKL Bakti Bunda Kec. Mangkutana	BKL Matahari Terbit Kec. Burau	BKL Sehati Kec. Wotu	
8.	BKB	BKB HI Mutiara Hati Kec. Malili	BKB Mutiara Kasih Kec. Mangkutana	BKB Sejahtera Kec. Wotu	
9.	BKR	BKR PT FA Singkole Kec. Nuha	BKR Pemuda Bangkit Kec. Tomoni Timur	BKR Mawar Kec. Mangkutana	
10.	PIK REMAJA	PIK R Generasi Harapan Smansa Malili	PIK R Mentari Bangsa SMAN 4 Mangkutana	PIK R Harapan Bangsa SMPN 1 Kalaena	
11.	KAMPUNG KB	Desa Pongkeru Kec. Malili	Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana	Desa Balo-Balo Kec. Wotu	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

5. Pengembangan dan Peningkatan Akses dan Kualitas PIK-KRR target kegiatan tahun 2020 35 kelompok terealisasi 35 Kelompok (100%), Tujuan kegiatan ini untuk Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas remaja dalam pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan Program GenRe yang ramah remaja pada PIK

Remaja Jalur Pendidikan dan Masyarakat, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap remaja dalam pengelolaan dan pelayanan PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Masyarakat serta meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku positif generasi muda dan para remaja tentang pentingnya kualitas penduduk, melalui Generasi Berencana dengan melakukan Pendewasaan Usia Perkawinan, serta menghindari PMS, HIV dan AIDS, menghindari Narkoba dan perilaku Seks Bebas untuk meningkatkan ketahanan keluarga.

Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah semakin banyak remaja (siswa) yang terlibat dalam kegiatan PIK Remaja baik di jalur Pendidikan (sekolah) maupun jalur masyarakat. Kegiatan PIK Remaja mulai beragam dilakukan salah satunya kegiatan yang menasar kebiasaan remaja seperti melakukan KIE konkrit melalui sosial media sehingga semakin banyak remaja yang mengetahui dan memahami PIK Remaja, data capaian terlampir.

Tabel. 3.16  
Capaian Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Akses dan Kualitas PIK-  
KRR Tahun 2020

No	KECAMATAN	NAMA KELOMPOK / PIK R	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BURAU	SMAN 7 LUWU TIMUR	
2.		SMPN 1 BURAU	
3.		SMPN 2 BURAU	
4.		SMPN 3 BURAU	
5.	WOTU	SMAN 2 LUWU TIMUR	
6.		SMP 1 WOTU	
7.		SMP 3 WOTU	
8.		SMPN 4 WOTU	

9.	TOMONI	SMAN 8 LUTIM	
10.		SMKN 2 LUTIM	
11.		SMPN 1 TOMONI	
12.	MANGKUTANA	SMAN 4 LUTIM	
13.		SMPN 1 MANGKUTANA	
14.	KALAENA	SMAN 9 LUTIM	
15.		SMPN 1 KALAENA	
16.	TOMONI TIMUR	SMAN 10 LUTIM	
17.		SMPN 1 TOM TIM	
18.		SMPN 2 TOM TIM	
19.	ANGKONA	SMAN 6 LUTIM	
20.		SMPN 1 ANGKONA	
21.		SMPN 2 ANGKONA	
22.		SMPN 3 ANGKONA	
23.		SMPN 4 ANGKONA	
24.		MTS. BIRRUL WALIDAIN	
25.	MALILI	SMAN 1 LUTIM	
26.		SMKN 1 LUTIM	
27.		SMAN 12 LUTIM	
28.		SMPN 1 MALILI	
29.		SMPN 3 MALILI	
30.	WASUPONDA	SMAN 5 LUTIM	
31.		SMPN 1 WASUPONDA	
32.	TOWUTI	SMAN 3 LUTIM	
33.	NUHA	SMAN 11 LUTIM	
34.		SMP YPS SINGKOLE	
35.		SMA YPS SINGKOLE	

Sumber Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

**e. Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.**

Target program tahun 2020 adalah cakupan pus yang istrinya dibawah umur 20 tahun 13.15 % dan realisasi 2,99%, semakin rendah angka capaian maka program ini berhasil, Tujuan program sebagai bentuk komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu, keluarga dan masyarakat agar tumbuh kesadaran dan kepedulian untuk ikut menyukseskan program Banggakencana utamanya pengetahuan keluarga meningkat tentang akibat menikahkan anak dibawah umur, Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

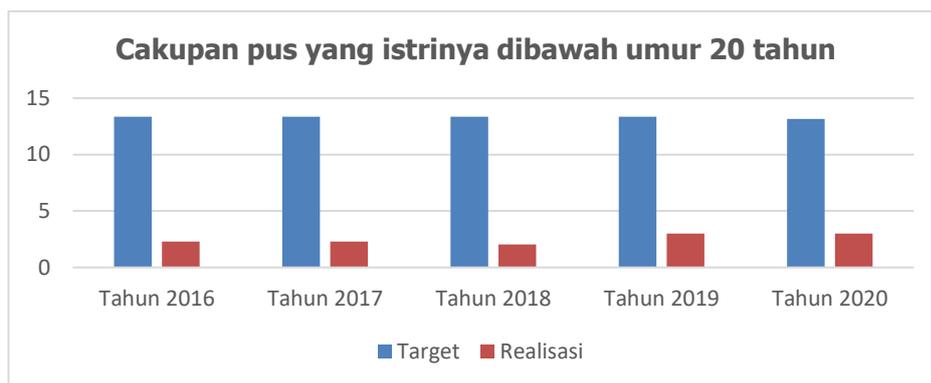
Tabel 3.17

Capaian Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	13,36	2,28
Tahun 2017	13,36	2,28
Tahun 2018	13,36	2,03
Tahun 2019	13,36	2,99
Tahun 2020	13,15	2,99

Grafik 3.1.5

Capaian Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

1. Peningkatan kualitas pelayanan KIE target terlaksananya pelatihan Komunikasi, Informasi Edukasi 110 orang realisasi 100% Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tokoh agama, tokoh masyarakat tentang program BANGGAKENCANA (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana), Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terkait program BANGGAKENCANA (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pencapaian peserta KB aktif dan baru.

Tabel. 3.18

Capaian Kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan KIE

No	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	MALILI	22 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 28/9/2020
2.	BURAU	22 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 29/9/2020
3.	TOMONI	22 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 29/9/2020

4.	MANGKUTANA	22 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 30/9/2020
5.	TOWUTI	22 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 30/9/2020

Sumber Bidang Pengendalian Penduduk

**f. Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk**

Target program tahun 2020 adalah Jumlah Sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 4 OPD realisasi 4 OPD (100%), Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

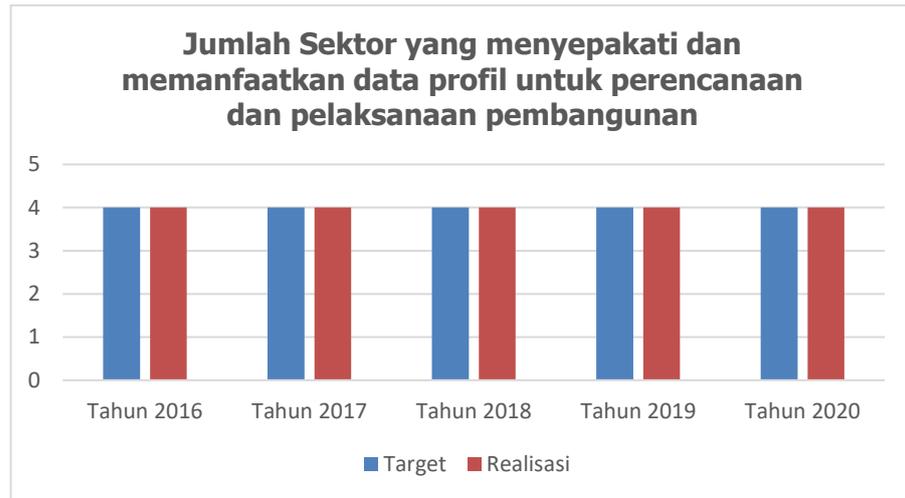
Tabel 3.19

Capaian Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	4	4
Tahun 2017	4	4
Tahun 2018	4	4
Tahun 2019	4	4
Tahun 2020	4	4

Grafik 3.6

Capaian Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

1. Penyediaan data dan Informasi Keluarga target Jumlah dusun yang didata 491 dusun realisasi 491 dusun (100%) Tujuan kegiatan ini untuk memuktakhirkan data keluarga yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan melakukan pendataan ulang terhadap data yang ada. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya data yang akurat yang dijadikan dalam data profil.

**g. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat**

Target program ini adalah Ratio petugas pembantu pembina keluarga berencana desa (PPKBD) disetiap desa/kelurahan target 100% dan realisasi 100%, Target dan capaian tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20

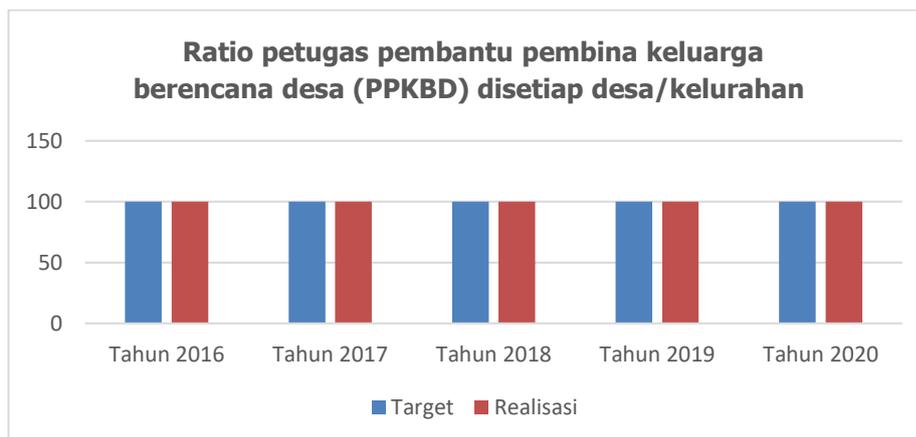
Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta  
Organisasi Masyarakat Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	100	100
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100

Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100

Grafik 3.7

Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat



Program ini didukung kegiatan :

- Operasional Kelompok masyarakat peduli KB target Jumlah PPKBD dan Sub PPKBD yang diberdayakan 581 orang realisasi 581 orang (100%), Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) PPKBD dan Sub PPKBD dalam pelaksanaan tugas Banggakencana di lapangan, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan peserta KB Aktif dan KB baru.

Tabel. 3.21

Capaian Kegiatan Operasional Kelompok masyarakat peduli KB

No	KECAMATAN	KADER PPKBD	KADER SUB PPKBD	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan Malili	15 orang	53 orang	
2.	Kecamatan Tomoni	13 orang	46 orang	

3.	Kecamatan Burau	18 orang	63 orang	
4.	Kecamatan Wotu	16 orang	63 orang	
5.	Kecamatan Angkona	10 orang	42 orang	
6.	Kecamatan Kalaena	7 orang	22 orang	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	8 orang	24 orang	
8.	Kecamatan Wasuponda	6 orang	29 orang	
9.	Kecamatan Nuha	5 orang	15 orang	
10.	Kecamatan Mangkutana	11 orang	42 orang	
11.	Kecamatan Towuti	18 orang	55 orang	
<b>JUMLAH</b>		<b>127 orang</b>	<b>454 orang</b>	

Sumber Bidang Pengendalian Penduduk

2. Pembinaan Kampung KB target Jumlah Kampung KB yang dibina 24 Kampung KB realisasi 24 Kampung KB capaian 100% (Data terlampir). Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada dikampung KB melalui program Banggakencana, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah keterlibatan masyarakat dalam kelompok kegiatan dan peran aktif lintas program/sector.

Tabel. 3.22  
Capaian Kegiatan Pembinaan Kampung KB

No	KECAMATAN	KAMPUNG KB		KET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	BURAU	1	BURAU PANTAI	
		2	KALATIRI	
2.	WOTU	3	LAMPENAI	
		4	BALO – BALO	
3.	TOMONI	5	UJUNG BARU	
		6	RANTE MARIO	

4.	TOMONI TIMUR	7	PATENGKO	
		8	CENDANA HITAM TIMUR	
5.	MANGKUTANA	9	KASINTUWU	
		10	KORONCIA	
		11	BALAI KEMBANG	
6.	KALAENA	12	PERTASI KENCANA	
		13	ARGOMULYO	
7.	ANGKONA	14	TARIPA	
		15	TAWAKUA	
8.	MALILI	16	PONGKERU	
		17	ATUE	
		18	WEWANGRIU	
9.	WASUPONDA	19	LEDU - LEDU	
		20	PARUMPANAI	
10.	NUHA	21	NUHA	
		22	MATANO	
11.	TOWUTI	23	TOLE	
		24	TIMAMPU	

Sumber Bidang Pengendalian Penduduk

#### h. Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB

Target program ini adalah Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan perangkat daerah KB untuk perencanaan pembangunan daerah dibidang pengendalian penduduk 100% dan realisasi 100%

Tabel 3.23

Capaian Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB

Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2016	100	100
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100

Grafik 3.8

Capaian Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB

Tahun 2016-2020



Program ini didukung kegiatan :

Pembinaan dan Pengawasan Kinerja PLKB target tahun 2020 jumlah PLKB yang dibina 114 orang realisasi 114 orang (100%). Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas kinerja PKB/PLKB dalam pelaksanaan program Banggakencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana), hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah kinerja PKB/PLKB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lebih meningkat.

Tabel. 3.24

Capaian Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kinerja PLKB Tahun 2020

No	KECAMATAN	PKB/PLKB	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kecamatan Malili	11 orang	
2.	Kecamatan Tomoni	15 orang	
3.	Kecamatan Burau	24 orang	
4.	Kecamatan Wotu	12 orang	
5.	Kecamatan Angkona	10 orang	
6.	Kecamatan Kalaena	5 orang	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	10 orang	
8.	Kecamatan Wasuponda	3 orang	
9.	Kecamatan Nuha	3 orang	
10.	Kecamatan Mangkutana	13 orang	
11.	Kecamatan Towuti	7 orang	
<b>JUMLAH</b>		<b>114 orang</b>	

Sumber Bidang Pengendalian Penduduk

**i. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang target kinerjanya 100% realisasi 96,87%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas, program ini didukung oleh kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Target kegiatan ini 800 surat terealisasi 730 surat (91.25%), kegiatan bertujuan untuk membantu memperlancar tugas dinas dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada SKDP terkait serta

masyarakat pada umumnya, kegiatan ini menghasilkan surat baik surat masuk maupun keluar.

2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya air dan Listrik  
Target kegiatan ini 48 rekening terealisasi 48 rekening (100%), kegiatan bertujuan untuk biaya keperluan komunikasi, sumber daya air dan listrik. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terlaksananya komunikasi, kebutuhan air dan listrik di lingkungan kantor.
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
Target kegiatan ini 1 orang terealisasi 1 orang (100%), kegiatan bertujuan untuk biaya kebersihan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terpeliharanya kebersihan di lingkungan kantor.
4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja  
Target kegiatan ini 3 Jenis terealisasi 3 Jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk biaya peralatan kerja. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah memperlancar pekerjaan dengan tersedianya peralatan kerja dalam kondisi baik.
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Target kegiatan ini 27 Jenis terealisasi 27 Jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat tulis kantor. Hasil yang dicapai/outcome kegiatan ini adalah Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor, sehingga dampaknya terwujudnya pelayanan yang cepat dan kegiatan kantor berjalan dengan lancar dan baik.
6. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  
Target kegiatan ini 3 Jenis terealisasi 3 Jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk penyediaan barang cetakan dan penggandaan. Hasil yang dicapai/outcome kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan, sehingga dampaknya pelayanan publik.

7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan  
Target kegiatan ini 2 unit terealisasi 2 unit (100%), kegiatan bertujuan untuk Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor . Hasil yang didapat/outcome kegiatan ini adalah Terpenuhinya Ketersediaan alat listrik yang siap pakai sehingga dampaknya adalah meningkatnya kegiatan administrasi perkantoran dengan baik dan lancar.
8. Penyediaan Makanan dan Minuman  
Target kegiatan ini 945 kotak terealisasi 945 kotak (100%) digunakan untuk biaya makanan dan minuman dalam rangka kegiatan rapat-rapat di lingkungan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman dalam kegiatan rapat-rapat pegawai sehingga dampaknya adalah pelayanan publik dan kegiatan kantor berjalan dengan lancar dan aman
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Target kegiatan ini 60 eksampler 60 eksampler (100%) digunakan untuk biaya belanja surat kabar dan majalah. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan berupa surat kabar dan majalah, sehingga dampaknya adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan pegawai.
10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah  
Target kegiatan ini 34 kali terealisasi 34 kali (100%) digunakan untuk biaya keperluan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya konsultasi dan koordinasi keluar daerah, sehingga dampaknya adalah terkoordinasikannya permasalahan yang berkaitan dengan Dinas/Instansi/Lembaga terkait melalui rapat-rapat dan konsultasi.
11. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung administrasi/teknis

Target kegiatan ini 16 orang terealisasi 16 orang (100%) digunakan untuk biaya Penyediaan tenaga pendukung teknis dan Administrasi Perkantoran. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Administrasi Perkantoran.

12. Monitoring dan evaluasi

Target kegiatan ini 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100%) digunakan untuk monitoring dan evaluasi terkait kinerja. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen Evaluasi kinerja dan laporan kinerja.

13. Kunjungan kerja dalam daerah

Target kegiatan ini 300 kali terealisasi 300 kali (100%) digunakan untuk melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka mendukung keberhasilan program. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya Laporan capaian kinerja program/kegiatan.

**j. Program peningkatan Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan Program peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur yang target kinerjanya 95% realisasi 95%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasaran aparatur. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan tersedianya dan terpeliharanya aset sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas, program ini didukung oleh kegiatan:

1. Pengadaan Kendaraan dinas / operasional

Target kegiatan ini 2 jenis terealisasi 2 jenis (100%) digunakan untuk biaya Penyediaan Kendaraan Dinas/operasional. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya kendaraan Dinas/Operasional sehingga pelayanan terhadap masyarakat meningkat.

2. Pengadaan Peralatan dan perlengkapan kantor

Target kegiatan ini 121 jenis terealisasi 121 jenis (100%) digunakan untuk biaya belanja peralatan perlengkapan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah terpenuhinya alat-alat kantor dan lapangan yang siap pakai sehingga kegiatan kantor berjalan dengan baik dan lancar.

3. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor

Target kegiatan ini 2 unit terealisasi 2 unit (100%) digunakan untuk biaya pemeliharaan gedung di lingkungan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya pemeliharaan gedung dan kantor secara keseluruhan, sehingga dampaknya adalah terwujudnya kantor yang bersih dan nyaman.

4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional

Target kegiatan ini 40 unit terealisasi 40 unit (100%) digunakan untuk biaya pemeliharaan kendaraan dinas. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah Tercapainya pemeliharaan kendaraan dinas, sehingga dampaknya adalah pelayanan publik / kegiatan kantor bisa berjalan dengan lancar.

**k. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.**

Pelaksanaan Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang target kinerjanya 90% realisasi 90%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan dan laporan kinerja, program ini didukung oleh kegiatan :

1. Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Target kegiatan ini 1 dokumen terealisasi 1 dokumen (100%) tujuan kegiatan ini digunakan untuk penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (Laporan Akuntabilitas Kinerja/LAKIP). Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan capaian kinerja dinas.

2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun

Target kegiatan ini 3 dokumen terealisasi 3 dokumen (100%) untuk penyusunan pelaporan keuangan bulanan, semesteran dan akhir tahun. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan Keuangan Tahunan.

**I. Program Perencanaan dan Anggaran SKPD**

Target kegiatan ini 6 dokumen terealisasi 6 dokumen (100%) untuk penyusunan pelaporan Perencanaan dan Anggaran. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan Kinerja, Renja SKPD, RKA/DPA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur.

**C. Realisasi Anggaran**

Dalam APBD Perubahan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2020, ditetapkan jumlah anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp. 9,073.833.599. Menurut pengklasifikasian belanja, jumlah anggaran tersebut dikategorikan 2 (dua) yaitu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung ini diperuntukkan bagi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp. 1.837.289.749,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.7.236.543.850. Berikut ini perincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2020 Belanja Langsung dan Tidak Langsung.

Tabel 3.8  
Realisasi Anggaran Tahun 2020

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEMBER 2020
------	--------	----------	---

			Rp	(%)
1	2	3	4	5
2.08.01.00	<b>Belanja Langsung</b>	<b>1.837.289.749,00</b>	<b>1.789.912.166,00</b>	<b>97,42</b>
2.08.01.00.00	Gaji dan Tunjangan	1.184.733.749,00	1.153.831.166,00	97,39
	Tambahan Penghasilan	652.556.000,00	636.081.000,00	97,48
05.01.00	<b>Jumlah Belanja Tidak Langsung</b>	<b>7.236.543.850,00</b>	<b>6.488.294.029,00</b>	<b>89,66</b>
2.08.01.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>643.700.550,00</b>	<b>636.940.384,00</b>	<b>98,95</b>
2.08.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000,00	1.987.000,00	99,35
2.08.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	53.375.000,00	47.656.308,00	89,29
2.08.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
2.08.01.01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	14.000.000,00	13.955.000,00	99,68
2.08.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	13.648.550,00	13.635.000,00	99,90
2.08.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.000.000,00	9.987.500,00	99,88
2.08.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.08.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	23.040.000,00	22.882.000,00	99,31
2.08.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.480.000,00	6.420.000,00	99,07

2.08.01.01.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	144.885.000,00	144.741.226,00	99,90
2.08.01.01.19	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	216.000.000,00	216.000.000,00	100,00
2.08.01.01.23	Monitoring dan Evaluasi	8.560.000,00	8.110.000,00	94,74
2.08.01.01.24	Kunjungan kerja dalam daerah	135.212.000,00	135.066.350,00	99,89
<b>2.08.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.457.511.500,00</b>	<b>1.122.480.438,00</b>	<b>77,01</b>
2.08.01.02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	577.265.500,00	506.824.900	87,80
2.08.01.02.12	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	803.196.000,00	540.119.900	67,25
2.08.01.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20.000.000,00	19.969.500	99,85
2.08.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	57.050.000,00	55.566.138,00	97,40
<b>2.08.01.06</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>7.790.000,00</b>	<b>7.778.000,00</b>	<b>99,85</b>
2.08.01.06.05	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	2.790.000,00	2.790.000,00	100,00

2.08.01.06.02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	5.000.000,00	4.988.000,00	99,76
<b>2.08.01.08</b>	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>6.959.800,00</b>	<b>6.894.800,00</b>	<b>99,07</b>
2.08.01.08.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6.959.800,00	6.894.800,00	99,07
<b>2.08.01.15</b>	<b>Program Keluarga Berencana</b>	<b>2.344.605.000,00</b>	<b>2.261.027.707,00</b>	<b>96,44</b>
2.08.01.15.08	Pelayanan KB daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan	8.925.000,00	8.530.650,00	95,58
2.08.01.15.10	Operasional penyuluh KB	2.315.090.000,00	2.232.505.307,00	96,43
2.08.01.15.12	Pelayanan KB bagi Masyarakat	20.590.000,00	19.991.750,00	97,09
<b>2.08.01.17</b>	<b>Program Pelayanan Kontrasepsi</b>	<b>34.675.000,00</b>	<b>33.783.250,00</b>	<b>97,43</b>
2.08.01.17.04	Pelayanan KB medis operasi	10.335.000,00	9.773.700,00	94,57
2.08.01.17.05	pengendalian dan distribusi alat kontrasepsi	24.340.000,00	24.009.550,00	98,64
<b>2.08.01.25</b>	<b>Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga</b>	<b>42.198.000,00</b>	<b>40.439.300,00</b>	<b>95,83</b>
2.08.01.25.01	Identifikasi dan pembentukan kelompok UPPKS	7.480.000,00	7.466.700,00	99,82
2.08.01.25.02	Pembinaan dan pengembangan UPPKS	34.718.000,00	32.972.600,00	94,97

2.08.01.26	<b>Program Pembinaan Ketahanan Keluarga</b>	259.866.900,00	256.772.800,00	98,81
2.08.01.26.01	Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Balita	50.181.500,00	50.148.950,00	99,94
2.08.01.26.02	Peningkatan Pembinaan Keluarga Remaja	13.888.500,00	13.556.650,00	97,61
2.08.01.26.03	peningkatan pembinaan keluarga lansia	14.095.000,00	13.970.900,00	99,12
2.08.01.26.04	apresiasi hari keluarga nasional	45.506.900,00	44.802.100,00	98,45
2.08.01.26.05	pengembangan dan peningkatan akses dan kualitas PIK KRR	136.195.000,00	134.294.200,00	98,60
2.08.01.27	<b>Program Peningkatan Advokasi KIE Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>	14.370.000,00	13.716.900,00	95,46
2.08.01.27.02	Peningkatan kualitas pelayanan KIE	14.370.000,00	13.716.900,00	95,46
2.08.01.28	<b>Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan Pengendalian Penduduk</b>	11.825.600,00	10.635.600,00	89,94
2.08.01.28.01	Pengelolaan data dan informasi keluarga	11.825.600,00	10.635.600,00	89,94
2.08.01.29	<b>Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat</b>	2.402.891.500,00	2.087.674.850,00	86,88

2.08.01.29.01	Operasional kelompok masyarakat peduli KB	1.441.295.000,00	1.327.484.350,00	92,10
2.08.01.29.02	Pembinaan kampung KB	961.596.500,00	760.190.500,00	79,06
2.08.01.30	<b>Program Optimalisasi Pendetaygunaan Tenaga PLKB</b>	10.150.000,00	10.150.000,00	100,00
2.08.01.30.01	Pembinaan dan pengawasan kinerja PLKB	10.150.000,00	10.150.000,00	100,00
<b>TOTAL BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>		<b>7.236.543.850,00</b>	<b>6.488.294.029,00</b>	<b>89,66</b>
<b>TOTAL BELANJA LANGSUNG</b>		<b>1.837.289.749,00</b>	<b>1.789.912.166,00</b>	<b>97,42</b>
<b>TOTAL BELANJA</b>		<b>9.073.833.599,00</b>	<b>8.278.206.195,00</b>	<b>91,23</b>

Berdasarkan data realisasi anggaran Tahun 2020 tingkat realisasi anggaran secara keseluruhan sebesar 91, 23%. Hal ini menunjukkan untuk serapan anggaran pada tahun 2020 tinggi.

## **BAB IV**

## **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh elemen masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Terkemuka 2021. Sejalan dengan hal tersebut pula, maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur telah berakuntabilitas sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur yang diamanatkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Luwu Timur telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ini dapat dilihat dari persentase rata-rata capaian kinerja dan keuangan. Untuk rata-rata capaian kinerja sebesar 100,00% dan untuk realisasi keuangan sebesar 91,23%

Untuk meningkatkan capaian kinerja guna mencapai Visi 2016-2021, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur menetapkan beberapa strategi, antara lain menyempurnakan pendefinisian indikator sasaran strategis dalam RPJMD dengan indikator-indikator yang

terukur, penyempurnaan implementasi anggaran berbasis kinerja, dan menyempurnakan sistem informasi pengumpulan data kinerja.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PELAYANAN KB BAGI MASYARAKAT  
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DALAM RANGKA  
BHAKSOS IBI, KB - KES TAHUN 2020



erintah (LAKIP)  
rga Berencana  
u Timur | 2020



PELAYANAN SERENTAK SEJUTA AKSEPTOR  
DALAM RANGKA  
PERINGATAN HARI HARGANAS KE -27 TAHUN 2020



(IAKIP)  
rencana  
r | 2020



KEGIATAN PELATIHAN PIK R PENDIDIK SEBAYA/KONSELOR SEBAYA





KEGIATAN APRESIASI HARI KELUARGA NASIONAL





PELAYANAN KB  
WILAYAH TERTINGGAL TERPENCIL DAN PERBATASAN (PUSKESMAS  
BANTILANG)  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020





**PELAYANAN KIE BAGI TOMA/TOGA  
TAHUN ANGGARAN 2020**





KEGIATAN OPERASIONAL PENYULUH KB ( RAPAT TEKNIS DAN PENYULUHAN KB)





lah (LAKIP)  
Berencana  
mur | 2020



AKIP)  
ncana  
2020



KEGIATAN IDENTIFIKASI DAN PEMBINAAN KELOMPOK UPPKS





**KEGIATAN PEMBINAAN DAN PEMBAYARAN INSENTIF PPKBD DAN SUB PPKBD TAHUN 2020**





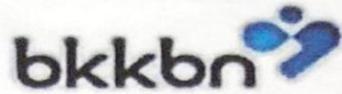
**KEGIATAN PEMBINAAN PKB/ PLKB  
SE KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020**



**erintah (LAKIP)  
rga Berencana  
u Timur | 2020**



**LAMPIRAN PENGHARGAAN TAHUN 2020**



# *Plagam Penghargaan*

PERWAKILAN  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Memberikan Penghargaan yang Tinggi Kepada:

**Kelompok BKR PTFA YPS SOROWAKO**  
**Kabupaten Luwu Timur**

Atas Partisipasinya Sebagai

*Juara I*  
*Lomba Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)*  
*Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan*  
*Tahun 2020*

Semoga Prestasi yang telah dicapai dapat ditingkatkan  
di masa mendatang

Makassar, 24 November 2020

Kepala Perwakilan  
  
Drs. H. Anif Ritamban, M.Pd  
NIP. 19510517 198203 2 003

bkkbn



# Piagam Penghargaan

**PERWAKILAN  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Memberikan Penghargaan yang Tinggi Kepada:

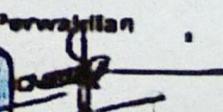
**SAMINTANG  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Atas Partisipasinya Sebagai

**Juara II Putri  
Apresiasi Duta GenRe  
Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan  
Tahun 2020**

Semoga Prestasi yang telah dicapai dapat ditingkatkan  
di masa mendatang

Makassar, 11 Oktober 2020

Kepala Perwakilan  
  
Dra. Zil Anni Ritamarana, M.Pd  
NIP. 19640517 199203 2 003